MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL *LEARNING CYCLE 7E* PADA SISWA KELAS III SDN CIPETE SELATAN 03

Nama_1 Nurrohmah Safitri[1], Nama_2 Tunjungsari Sekaringtyas[2], Nama_3 Prayuningtyas Angger Wardhani[3]
Institusi/lembaga Penulis [1]PGSD Universitas Negeri Jakarta
Institusi / lembaga Penulis [2]PGSD Universitas Negeri Jakarta
Institusi / lembaga Penulis [3]PGSD Universitas Negeri Jakarta
Alamat e-mail : [1]nurrohmahsafitri@gmail.com,
Alamat e-mail : [2]tanjungsari@unj.ac.id,
Alamat e-mail : [3]prayuningtyasangger@unj.ac.id

ABSTRACT

This Classroom Action Research aims to improve the science learning outcomes of third-grade students through the implementation of the 7E Learning Cycle model. The study was conducted at SDN Cipete Selatan 03 with a total of 31 third-grade students in the 2025/2026 academic year as research subjects. The classroom action research model employed in this study refers to the Kemmis and McTaggart spiral design. The results showed that students' science learning outcomes in Cycle I reached 65%, and increased in Cycle II to 87%, thereby meeting the predetermined success criteria. Based on these findings, it can be concluded that the application of the 7E Learning Cycle model effectively improves the science learning outcomes of third-grade students. Therefore, the 7E Learning Cycle model is recommended as an alternative instructional approach that teachers can use to enhance students' learning outcomes in science.

Keywords: 7E Learning Cycle Model, Learning Outcomes, Science Education

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III melalui penerapan model *Learning Cycle 7E*. Penelitian dilaksanakan di SDN Cipete Selatan 03 dengan subjek penelitian sebanyak 31 siswa kelas III pada tahun ajaran 2025/2026. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada desain Kemmis and Mc. Taggart. Data hasil belajar IPA pada siklus I mencapai 65% dan dilanjutkan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 87% sehingga memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III. Oleh karena itu, model *Learning Cycle 7E* direkomendasikan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Kata Kunci: Model *Learning Cycle 7E*, Hasil Belajar, IPA

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan komponen fundamental dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu mengalami pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bertujuan mengoptimalkan potensi yang dimiliki (Roqib, 2019). Pada tingkat pendidikan dasar, pembelajaran formal memiliki peran strategis dalam membentuk pengalaman belajar yang bermakna melalui interaksi antara guru dan peserta didik. Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka yang menekankan pendekatan *student-centered*, aktivitas eksploratif, dan pembelajaran kontekstual. Dalam kurikulum tersebut, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berfungsi tidak hanya untuk mengembangkan pemahaman konseptual, tetapi juga untuk membangun keterampilan proses ilmiah seperti observasi, eksperimen, dan aktivitas penemuan (Kencana et al., 2020). Hal ini sejalan dengan pandangan (Nurbaeti & Sunarsih, 2020), yang menyatakan bahwa pengalaman langsung dalam pembelajaran IPA membantu siswa membangun pemahaman ilmiah sekaligus mengembangkan kemampuan pemecahan masalah.

Meskipun demikian, kondisi nyata di SDN Cipete Selatan 03 menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA belum sepenuhnya sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas III belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Ketuntasan belajar pada kelas III A hanya mencapai 40%, kelas III B sebesar 35%, dan kelas III C sebesar 32,74%. Data tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap materi IPA masih rendah. Hasil observasi juga memperlihatkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah; siswa kurang berpartisipasi dalam bertanya, berdiskusi, maupun melakukan eksperimen. Kondisi pembelajaran yang teacher-centered menyebabkan siswa menerima informasi secara pasif, sehingga

proses konstruksi pengetahuan tidak berlangsung secara optimal dan pembelajaran terasa kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, motivasi belajar dan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa, memfasilitasi pengalaman belajar langsung, serta mendorong konstruksi pengetahuan secara mandiri. Salah satu model yang relevan dengan kebutuhan tersebut adalah model *Learning Cycle 7E*. Model ini berlandaskan teori konstruktivisme dan terdiri atas tujuh tahap: *elicit, engage, explore, explain, elaborate, evaluate*, dan *extend*. Seluruh tahap dirancang untuk mendorong penyelidikan ilmiah, interaksi aktif, dan pembentukan konsep secara mendalam (Bahri & Adiansha, 2020). Model ini juga terbukti mengembangkan sikap ilmiah, keterampilan proses, serta pemahaman konseptual siswa (Khairani et al., 2021). Selain itu, tahapannya mendukung proses belajar yang bersifat progresif dan kontekstual sehingga memudahkan siswa dalam menerapkan konsep IPA dalam berbagai situasi (Krisnawati et al., 2021).

Efektivitas model *Learning Cycle 7E* telah didukung oleh berbagai penelitian. (Bili et al., 2020) menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran tematik. (Marfilinda et al., 2020) menemukan pengaruh signifikan *Learning Cycle 7E* terhadap peningkatan hasil belajar konsep sains. Sementara itu, (Wulandari et al., 2024) melaporkan bahwa penerapan model tersebut, terutama bila dikombinasikan dengan media pembelajaran interaktif, dapat meningkatkan motivasi dan capaian belajar siswa. Berbagai temuan tersebut memperkuat bahwa *Learning Cycle 7E* merupakan model pembelajaran yang layak diterapkan pada pembelajaran IPA di sekolah dasar.

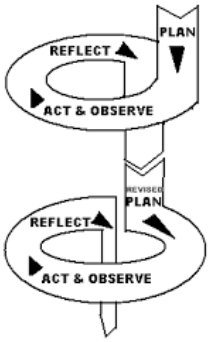
Berdasarkan permasalahan empiris, analisis kebutuhan pembelajaran, serta dukungan dari penelitian terdahulu, penelitian ini berfokus pada rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Cipete Selatan 03 yang berkaitan dengan pembelajaran konvensional dan rendahnya keterlibatan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*, sekaligus mendeskripsikan aktivitas siswa selama pembelajaran serta menilai efektivitas model tersebut dalam menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan bermakna. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis terhadap kajian pembelajaran berbasis konstruktivisme serta manfaat praktis bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti selanjutnya dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru untuk digunakan dalam memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. PTK sendiri berfokus pada proses belajar yang dilakukan di dalam kelas dan dilakukan secara alami (Badrudin & Fauzi, 2022). Penelitian ini dilakukan di SDN Cipete Selatan 03. Sekolah ini beralamat di Jl. Anggur II No.114 RT.008/006 Komp. BRI Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan. Objek tindakan penelitian adalah siswa kelas III sebanyak 31 siswa.

Desain tindakan mengacu pada model spiral Kemmis dan McTaggart, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahap dilakukan secara berulang dalam dua siklus hingga tercapai peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan model *Learning Cycle 7E*.



Gambar 1 Desain Kemmis dan Mc Tanggart

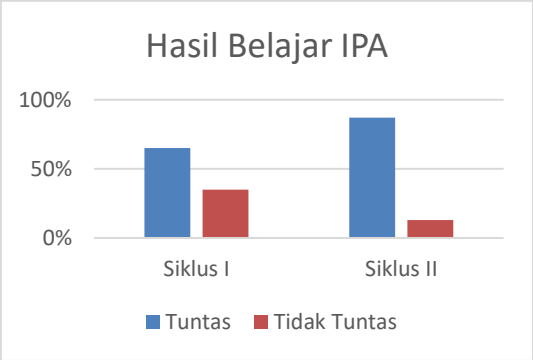
Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, catatan lapangan, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Tes hasil belajar diberikan pada akhir setiap siklus, terdiri atas 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian; penskoran pilihan ganda menggunakan skor 1–0 ((Arikunto, 2019), sedangkan uraian

dinilai dengan rubrik (Sudjana, 2016). Nilai akhir dihitung dengan memberikan bobot seimbang pada kedua bentuk soal, kemudian dianalisis dengan mencari rata-rata, ketuntasan individu, dan ketuntasan klasikal (Trianto, 2012).

Data dianalisis secara kualitatif melalui deskripsi hasil observasi dan interpretasi perubahan aktivitas belajar, serta secara kuantitatif melalui konversi skor menjadi persentase dan kategorisasi hasil belajar. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil pengamatan peneliti dengan pengamatan teman sejawat untuk memastikan konsistensi tindakan dan kesahihan temuan penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dan analisis dari penelitian ini melalui kegiatan penelitian tindakan kelas yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan Model *Learning Cycle 7E* di pelajaran IPA. Proses ini dilakukan melalui dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.



Grafik 1 Hasil Belajar IPA Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IIIC setelah diterapkannya model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, diperoleh data bahwa sebanyak 20 siswa memperoleh nilai ≥75 dengan persentase ketuntasan 65%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa target keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 80% siswa mencapai nilai minimal 75, belum terpenuhi. Oleh karena itu, tindakan pembelajaran dilanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus II diperoleh data bahwa dari seluruh siswa kelas IIIC sebanyak 27 siswa berhasil mencapai nilai ≥75, sedangkan 4 siswa memperoleh nilai ≤75 dengan persentase ketuntasan mencapai 87%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 22%

dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model *Learning Cycle 7E* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sobri, 2020).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian oleh (Bahri & Adiansha, 2020) menunjukkan bahwa model *Learning Cycle 7E* efektif meningkatkan pemahaman konsep IPA, karena siswa terlibat langsung dalam proses menemukan dan memecahkan masalah. Hasil serupa ditunjukkan oleh (Kencana et al., 2020) yang menyatakan bahwa penerapan model *Learning Cycle 7E* bermediakan audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar IPA secara signifikan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas III C SDN Cipete Selatan 03 pada mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* bahwa penerapan model tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 68 dengan tingkat ketuntasan 65%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 78 dengan ketuntasan 87%. Peningkatan sebesar 22% ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* efektif membantu siswa memahami konsep hubungan antarmakhluk hidup dan lingkungannya melalui proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan bermakna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar karena sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif mereka, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan mendorong siswa untuk aktif membangun pengetahuannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Badrudin, & Fauzi, I. (2022). *Tips dan Trik Menulis PTK - Badrudin dan Imron Fauzi - Alfabeta Bandung - 2022*. Alfabeta.

Bahri, S., & Adiansha, A. A. (2020). Pengaruh Model Learning Cycle 7E dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Pemahaman Konsep IPA. *Jurnal Pendidikan Anak*, *6*(1), 44–51. https://doi.org/10.23960/jpa.v6n1.20866

Bili, O. A., Sole, F. B., & Lede, F. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Masehi Mata Menggunakan Model Siklus Belajar (Learning Cycle) 7E Tema Pengalamanku Subtema Pengalaman Yang Berkesan*. *2*(1).

Kencana, I. N. B. P., Arini, N. W., & Mahadewi, L. P. P. (2020). Learning Cycle 7E with Audio Visual Media Enhancing Science Learning Outcomes. *International Journal of Elementary Education*, *4*(3), 357–365. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE

Khairani, Z., Nasution, D., & Bukit, N. (2021). Analysis of Science Process Skills Using Learning Cycle 7E. *Journal of Physics: Conference Series*. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1811/1/012085

Krisnawati, A., Suryandari, K. C., & Chamdani, M. (2021). Implementasi Model Learning Cycle 7E Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas 4 SDN 2 Kebumen. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *9*(2), 521–526. https://doi.org/10.20961/jkc.v9i2.47842

Marfilinda, R., Rossa, R., Jendriadi, & Apfani, S. (2020). The Effect Of 7E Learning Cycle Model toward Student's Learning Outcomes of Basic Science Concept. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (JTLEE)*, *3*(1), 77–87. https://doi.org/10.33578/jtleee.v3i1.7826

Nurbaeti, R. U., & Sunarsih, D. (2020). Pengembangan Modul Praktikum IPA Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *3*(1).

Roqib, M. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. LkiS.

Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Guepedia.

Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.

Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum*

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kencana.

Wulandari, N. R., Pratiwi, C. P., & Maruti, E. S. (2024). Pengaruh Model Learning Cycle 7e Berbantuan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 1114–1120. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID